

ATTITUDE OF BOY CHARACTER ID ON THE NOVEL OF SEPASANG KEKASIH YANG BELUM BERTEMU BY BOY CANDRA (LITERARY PSYCHOLOGY)

Mega Ayu Masnur Hidayati¹, Resdianto Permata Raharjo²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari

Corresponding Author : rezdyraharjo@gmail.com

Abstract

The novel of a pair of lovers who have not met is one of the interesting literary works to be used as research material, because the novel of a couple of lovers who have not met contains the attitude of the characters described by the characters in the novel. For example, the id in the character has a feeling that has a memory connection that arises by itself using feelings. The method used in this research is qualitative, the data generated is in the form of a description in the form of rich letters, sentences and paragraphs to explain and find in detail an object. The results of this study indicate that in the novel, a couple of lovers who have not met have attitudes experienced by each character. This novel tells of a writer who loves his fans and has a long distance relationship, so they can't meet, can meet when one of them relents to ask to meet. Literary Psychology is an approach that has to do with feelings for someone. So that in the novel A Pair of Lovers who have not met the work of Boy Candra, each character has feelings in literary psychology.

Keywords: Character ID Attitude, Literary Psychology, Novel.

SIKAP ID TOKOH BOY PADA NOVEL SEPASANG KEKASIH YANG BELUM BERTEMU KARYA BOY CANDRA (PSIKOLOGI SASTRA)

Abstrak

Novel Sepasang Kekasih yang belum Bertemu merupakan salah satu karya sastra yang menarik untuk dijadikan bahan penelitian, karena novel Sepasang Kekasih yang belum Bertemu memuat sikap tokoh yang digambarkan oleh tokoh yang ada didalam novel. Misalnya, id pada tokoh memiliki rasa yang ada memiliki hubungan ingatan yang muncul dengan sendirinya menggunakan perasaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, data yang dihasilkan berbentuk deskripsi yang berupa huruf kaya, kalimat dan paragraph untuk menjelaskan dan menemukan secara detail dari sebuah objek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam novel Sepasang Kekasih yang belum Bertemu memiliki sikap yang dialami setiap Tokoh. Novel ini menceritakan seorang penulis yang mencintai penggemarnya dan memiliki hubungan jarak jauh, sehingga tidak bisa bertemu, bisa bertemu ketika salah satu dari mereka mengalah untuk mengajak bertemu. Psikologi Sastra merupakan pendekatan yang ada hubungannya dengan perasaan pada seseorang. Sehingga didalam novel Sepasang Kekasih yang belum bertemu karya Boy candra pada setiap Tokoh memiliki perasaan dalam psikologi sastra.

Kata Kunci : Sikap ID Tokoh, Psikologi Sastra, Novel.

PENDAHULUAN

Sepasang Kekasih yang belum Bertemu merupakan novel yang ditulis Oleh Boy Candra. Novel ini dapat memberikan motivasi pada semua orang yang membacanya. Pada novel ini dapat memberikan motivasi bahwa kita harus sabar dan kuat sehingga bisa menghadapi permasalahan yang dialami setiap orang. Pesan dapat kita ambil dari novel ini melalui Tokoh bernama Boy yang menjadi seorang penulis, ia memiliki sikap yang baik, sabar, penurut, tanggung jawab, dan pantang menyerah. Dia selalu selalu menurut sama ayahnya.

Boy merupakan seorang penulis novel. Dia berasal dari Padang. Dia menyukai seseorang bernama Wulan. Wulan merupakan hanya seorang Penggemar saja, karena dia menyukai karya Novel Boy. Mereka kenal di sosial media yaitu twitter. Boy memberikan noer telpon kepada Wulan, dan Wulan juga memberikan nomer telponnya. Sehingga Boy memutuskan untuk menghubungi Wulan terlebih dahulu. Boy saling berkomunikasi lewat telepon. Dia bercerita tentang seseorang, Wulan pun sadar seseorang yang dimaksud Boy adalah dirinya. Boy mengungkapkan kalau dia menyukai Wulan dan ingin menjadi pacarnya, Wulan akhirnya menerima Wulan untuk menjadi pacarnya. Mereka menjalani hubungannya dengan LDR yaitu hubungan jarang jauh dan belum saling bertemu.

Beberapa waktu kemudian Boy memiliki keputusan untuk liburan bersama temannya ke pantai, setelah sampai ia disana didekati oleh perempuan yang bernama Della. Della mengajak Boy untuk berkeliling di sekitar pantai, Boy pun menerima ajakan Della. Setelah mereka pulang dari pantai, Della pun tetap mengajak Boy untuk bertemu, Della memiliki niatan untuk bisa mengambil hatinya Boy. Tak lama kemudian Boy mengungkapkan kalau Boy tidak memiliki rasa kepada Della, sehingga Boy ingin memutuskan hubungan yang tidak jelas ini. Boy tetap memilih Wulan meski dia belum pernah bertemu. Boy yakin kalau hubungannya dengan Wulan akan bisa lama.

Ketika Boy menelfon Wulan Boy ingin menceritakan kepada Wulan akan hubungan dia dengan Della. Wulan pun marah karena orang yang dia percaya sudah selingkuh dengan cewek lain. Boy mulai gelisah dan ia tidak ingin kehilangan Wulan. Boy tetap berusaha untuk bisa mengabari Wulan, tetapi semua itu hanya sia-sia Wulan sudah

pergi ke Aceh untuk bisa menenangkan pikirannya disana. Boy bertanya kepada Vira dimana Wulan. Vira merupakan sahabat dekatnya Wulan. Vira mengatakan kalau Wulan berada di Aceh.

Beberapa Hari Boy tetap berangkat Aceh untuk meminta maaf dan dia tidak ingin kehilangan Wulan. Boy tiba di Aceh dan dia mulai berusaha mencari dimana Wulan berada. Boy hampir putus asa dengan perjuangannya karena belum bisa menemukan Wulan. Beberapa hari dia disana, Boy pun mengambil keputusan untuk pergi ke pantai yang biasanya di kunjunginya. Tidak lama kemudian. Wulan tiba-tiba bertemu dengan Boy. Wulan pun senang dan langsung memeluknya. Boy mengakui atas perbuatannya selama disana dan meminta maaf kepada Wulan. Boy tidak ingin kehilangan orang yang ia cintai.

Sikap yang dimiliki pada novel *Sepasang Kekasih yang belum Bertemu* pada Boy memiliki sikap berupa Id. Id merupakan sikap dan perasaan yang muncul dengan sendirinya, berupa nafsu atau keinginan dengan cara tidak sadar. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengetahui permasalahan yang ada dalam Novel yang akan diteliti. Penulis akan membahas tentang sikap Id Boy dalam Novel *Sepasang Kekasih yang belum Bertemu*. Sikap Id memiliki sikap yang sadar akan kebaikan dan memiliki sikap yang tidak sadar akan kebajikannya.

Psikologi Sastra merupakan ilmu yang membahas tentang kepribadian dan kejiwaan pada diri manusia. Psikologi berasal dari bahasa Yunani adalah *Psyche* (jiwa) dan *Logos* (ilmu) jadi dapat dijelaskan bahwa ilmu yang mempelajari tentang kejiwaan atau sikap yang ada pada diri manusia (Alwisol, 2009). Sehingga di dalam Novel *Sepasang Kekasih yang belum bertemu* memiliki kepribadian atau sikap dalam tokoh Boy. Psikologi Sastra memiliki jiwa yang dimiliki oleh pengarang, sehingga pandangan yang menyebabkan lambatnya perkembangan pada psikologi sastra (Ratna:2013). Psikologi sastra memiliki tiga unsur yaitu id, ego, dan superego. Pada penelitian ini penulis akan membahas tentang bagaimana sikap Id yang dialami pada tokoh Boy. Sehingga, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sikap Id yang terdapat pada tokoh Boy.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini berupa kualitatif, sehingga dapat menghasilkan data, berupa : 1) data berupa kata, kalimat, pada Novel Sepasang Kekasih yang belum bertemu karya Boy Candra, 2.) menggunakan cara dengan mencatat dan memberikan kode, 3.) pengumpulan data berbentuk penjelasan yang ada pada tulisan, 4.) penelitian ini menggunakan teori psikologi sastra, Yang berpacu pada sikap Id tokoh Boy dalam novel yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu teknik pustaka, mencari data untuk digunakan referensi buku atau pustaka yang akan dijadikan sumber data. Teknik yang digunakan memiliki pacuan untuk dapat mengetahui teknik yang dipakai pada novel Sepasang Kekasih yang belum Bertemu. Teknik ini berupa teknik tertulis. Novel Sepasang Kekasih yang belum Bertemu menggunakan teknik penelitian ini supaya bisa menentukan sikap Id yang ada di dalam tokoh Boy pada novel tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa kualitatif dan mengumpulkan berupa data. Penelitian ini memiliki hubungan dengan metode deskriptif dan psikologi sastra. Deskriptif analitik merupakan cara menjelaskan yang menggunakan lingkungan sesuai dengan aslinya dan akan dianalisis (Arikunto 2005:45). Dapat diketahui teknik pada deskriptif analitik bisa membuktikan secara asli dengan menggunakan tingkah laku yang di lihat pada novel Sepasang Kekasih yang belum Bertemu karya Boy Candra. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode ini akan mempermudah dan memberikan penjelasan.

PEMBAHASAN

A. Sikap Id Tokoh Boy pada Novel “Sepasang Kekasih Yang Belum Bertemu” Karya Boy Candra (Psikologi Sastra) sebagai berikut :

1. Id

Id adalah tingkah laku yang dimiliki pada setiap manusia dengan menggunakan perasaan yang dimiliki pada diri manusia. Id ini akan membahas tentang bagaimana perasaan atau tingkah laku pada Id yang tokohnya Boy.

Berikut merupakan kutipan yang ada pada Id Boy pada Novel Sepasang Kekasih Yang Belum Bertemu, yaitu:

Bahwa dengan menulis membuat aku menjadi tetap waras. Kalau tidak menulis, aku mungkin saja bisa gila menghadapi orang-orang yang kadang bertentangan dengan apa yang aku pikirkan. (Id.Boy.1).

Pada data di atas merupakan bentuk sikap Id Boy. Boy dari kecil ia ingin memiliki hobi untuk menulis. Sehingga ketika dia sudah besar akan menekuni hobi tersebut. Karena dengan menulis dia bisa mengutarakan apa saja yang ia alami di lingkungan sekitarnya. Seperti pada kehidupan nyata orang yang memiliki keinginan dari kecil, maka orang tersebut akan tetap berusaha untuk bisa mencapai cita-cita yang dia inginkan sejak dari dulu.

“Alasan lain kenapa aku ingin menjadi penulis agar aku bisa bekerja di rumah. Lebih banyak waktu bersamamu” (Id.Boy.2)

Data di atas, sikap yang dimiliki Boy termasuk Id yang memiliki perasaan tiba-tiba muncul dengan sendirinya karena keinginannya tersebut. Maka Boy memilih bekerja di rumah supaya bisa meluangkan waktu dengan orang yang dia sayangi dan cintai. Dapat dilihat pada kehidupan nyata saat ini ketika seseorang memilih untuk cita-citanya maka dia akan mengambil keputusan tersebut. Karena bagi orang tersebut akan ada manfaatnya ketika memilih keputusan yang baik untuk dirinya dan orang disekitarnya.

Aku menyukai rambut matamu yang lebat. Sama seperti rambut matakmu. Juga hidungmu. (Id.Boy.2)

Pada data di atas, bentuk perasaan yang dialami Boy tanpa dia sadari. Boy menyukai rambut mata Wulan, sehingga dia suka menyamakan rambut mata Wulan dengan rambut matanya Boy sendiri. Seperti pada lingkungan sekitar saat ini yaitu orang yang menyukai sesuatu terhadap barang orang maka dia akan menyamakan barang miliknya sendiri.

Della Nursyid, itu nama lengkapnya. Aku tak terlalu memerhatikan bagaimana dia. Di kepalaku hanya ada kamu. Aku resah saat tak bisa mengabarimu. Sekilas kuperhatikan Arif mulai mendekati Della. (Id.Boy.4)

Data diatas merupakan Id yang dimiliki pada tokoh Boy, dia memiliki sikap Id. Dia resah karena dia tidak bisa memberikan kabar kepada Wulan. Pada data diatas dapat disimpulkan bahwa sikap Boy bisa mencerminkan pada kehidupan saat ini, orang yang tidak mmeberi kabar ketika dia berada diluar sama orang lain. ketika kita orang yang kita beri kabar trsebu akan senang dan membuat hati bisa menjadi tenang.

Aku berharap hari ini aku bisa mendapatkan kabar baik untuk diriku sendiri. Aku ingin menemukanmu, Wulan.(Id.Boy.5)

Data diatas merupakan sikap yang muncul scara tiba-tiba dengan sendirinya pada Boy. Sikap tersebut merupakan sikap Id. Keinginan Boy yang mencai Wulan itu benar-benar dari hatinya dia sendiri. Dia berharap kabar yang di dapatkan akan baik. Jangan sampai dia mendapatkan kabar yang tidak baik. Seperti pada kehidupan saat ini orang tua yang memiliki anak merantau mereka ingin bisa mendapatkan kabar baik dari anaknya tersebut.

"Wulan Sari, kamu dimana? Aku harus menemukanmu." Aku membatin. (Id.Boy.6)

Data diatas merupakan sikap Boy. Bahwa sikap Boy yang sedang mengkhawatirkan Wulan. Boy kehilangan orang yang dia cintai. Sehingga Boy mencari Wulan dan memiliki tekad besar untuk bisa menemukan Wulan dimana pun dia berada. Data tersebut juga tercermin pada kehidupan saat ini, yaitu kehilangan orang yang dicintai merupakan hal yang memhati menjadi lemah. Karena orang tersebut berbeda dengan orang lain. belum tentu bisa mendapatkan orang seperti itu lagi. Tetapi jika orang tersebut masih memiliki tekkad yang tinggi, maka dia akan berusaha mencari orang yang dia sayangi. Jika orang tersebut tidak ada niatan untuk menncari maka dia memang sudah tidak memiliki semangat dan dia sudah berniat untuk kehilangan perempuan tersebut. Pada seperti kutipan selanjutnya, Boy mengakui kalau dia berselingkuh dengan perempuan lagi. Berikut Kutipannya, :

"Beberapa bulan lalu, aku menyelingkuhinya" jawabku (Id.Boy.7)

Kutipan diatas merupakan pengakuan Boy kalau Boy beberapa waktu dulu telah berselingkuh dengan cewek lain. Sikap Id Boy itu merupakan sikap yang tidak sadar atas perbuatannya itu. Seperti pada kehidupan saat ini, Jika seseorang telah berbuat salah, tidak tau kapan atau beberapa tahun lagi dia akan berkata jujur kalau orang tersebut sudah lelah untuk memendam kebohongannya kepada orang lain. jika orang yang benar-benar memiliki hati yang baik, dia tidak ada niatan untuk berbohong, maka orang tersebut akan berkata jujur dengan secepatnya waktu atau saat itu juga. Kalau menunggu terlalu lama, orang tersebut akan merasakan dirinya tidak nyaman ketika bertemu orang yang dia bohongi tersebut. ada kutipan lain yang juga membahas tentang Id yang ada pada diri Boy, yaitu :

“Aku mengajak beberapa orang berdiskusi perihal desa Kajhu, agar aku bisa menemukanmu. Agar aku tahu dimana kamu berada”
(Id.Boy.8)

Data diatas merupakan Id pada Boy. Boy mencoba bertanya menggunakan foto Wulan, kalau ada orang yang kenal dia akan mempermudah Boy untuk menemukan Wulan. Sikap Boy tidak akan pernah menyerah untuk bisa mendapatkan Wulan yang hilang kemana. Kehidupan saat ini dapat di lihat pada seseorang kalau orang tersebut memnita tolong dan akan mencoba bertanya kepada orang lain siapa tau akan diberi kemudahan atas pencarian yang selama ini dia cari. Membantu orang tidak ada yang salah, maka kita sebagai orang saling membantu agar orang yang minta tolong tersebut tidak kesulitan.

“Aku benar-benar mulai kehilangan semangat. Akhirnya, aku memutuskan untuk bertahan sehari lagi.”. (Id.Boy.9)

Data diatas merupakan sikap Id yang ada pada diri Boy. Dia merasa memiliki keinginan kalau dia sudah mulai menyerah untuk pencarian Wulan. Tidak lama kemudian Boy berubah pikiran harus bisa semangat untuk dapat menemukan Wulan. Sehingga dia mengambil keputusan untuk bertahan sehari saja barang kali Boy bisa menemukan Wulan. Seperti kehidupan saat ini, kita sebagai orang raus memiliki tekad, semangat untuk menghadapi segala apapun

rintangannya. Jangan mudah putus asa dan jangan sampai mengambil keputusan yang pendek supaya tidak menyesal di kemudian hari.

SIMPULAN

Id adalah sikap manusia yang melalui perasaan pada diri manusia. Sadar dengan apa yang dilakukan atau tidak sadar apa yang dilakukan. Sehingga, Pada penelitian novel Sepasang Kekasih yang belum Beremu karya Boy Candra. Memiliki petunjuk Sikap Id pada tokoh Boy Kerja keras, Semangat, pantang menyerah dan penurut. Id yang ada pada tokoh Boy dapat dilihat bahwa Boy memiliki semangat untuk bisa mendapatkan keinginan menjadi penulis. Pada hubungan percintaan Boy dengan Wulan, mereka sama-sama memiliki perasaan suka dan saling memberikan semangat. Sehingga pada novel Sepasang Kekasih yang belum Bertemu karya Boy Candra bisa membuat motivasi kepada orang yang elah membacanya. Karena ceritanya terdapat banyak yang memiliki sikap baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2009. *Edisi Revisi Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Boy Candra, 2017. *Novel Sepasang Kekasih Yang Belum Bertemu* Cianjur: mediakita.
- Chadwick, Bahr, & Alberecht. 1991. *Metode penelitian ilmu pengetahuan sosial*. Semarang: IKIP Semarang Pres
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo. _____. 2013. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Gunawan, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Krech, David dan Richard S. Crutchfield. 1969. *Elements Of Psychology*. NewYork: *Second Edition*, Alfred A, Kopf, inch.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.